

## MENYIASATI STRATEGI INOVASI BAGI PELAKU PRODUK KREATIF

\* Rodhiah | [rodhiah@fe.untar.ac.id](mailto:rodhiah@fe.untar.ac.id)

\*\* Toto Mujiio Mukmin | [totom@fsrd.untar.ac.id](mailto:totom@fsrd.untar.ac.id)

*Editor: Bagus Mulyawan*

Semakin berkembangnya pelaku pasar dalam merebut porsi pasar menyebabkan industri kreatif perlu untuk menerapkan strategi produk yang kreatif, inovatif, kreatif serta orientasi pasar yang jelas. Pengembangan ekonomi ke arah industri kreatif merupakan salah satu wujud optimisme aspirasi untuk mendukung kemajuan di negara Indonesia. Ekonomi yang kreatif dalam industri kreatif saat ini sangat berkontribusi penuh bagi perekonomian bangsa.

Di Indonesia industri kreatif dalam berbagai subsektornya harus mulai dikembangkan, karena bangsa Indonesia sangatlah kaya akan sumberdaya manusia dan warisan budaya yang sangat beragam perlu terus dilakukan inovasi. Kunci untuk kinerja bisnis jangka panjang sangat ditentukan oleh keunggulan kompetitif melalui produk yang inovatif. Kemampuan inovasi perusahaan akan memberikan nilai kepada pelanggan secara lebih baik dari pesaing, dan dapat menciptakan keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif menunjukkan bahwa perusahaan dapat bertindak lebih baik dari pesaingnya dalam industri yang sama. Inovasi dan kerjasama tim dalam suatu usaha adalah solusi untuk membantu industri beradaptasi dengan tantangan bisnis global. Inovasi didefinisikan sebagai ide, praktek atau obyek yang dianggap baru oleh seorang individu atau unit pengguna lainnya. Kreativitas yang tinggi menumbuhkan inovasi yang baik. Inovasi mempengaruhi keunggulan kompetitif, sehingga semakin tinggi kemampuan inovasi adalah, semakin tinggi keunggulan kompetitif sehingga dapat bersaing dengan kompetitor. Mitra yang menjadi tempat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah koperasi usaha rumah batik Setu. Dengan pengurus 8 orang, ketua bernama Ibu Mayunih. Anggota koperasi 40. Nomor akte pendirian No. 46, tgl 21 November 2017 dengan notaris Rani Ridyanthi, Sarjana Hukum, Magister Hukum. Yang berdasarkan surat keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor: 0001/Kep/M.KUKM/X/2004, tanggal 12 Oktober 2004. Hasil observasi ke anggota dan pengurus koperasi usaha rumah batik Setu, terlihat masih kurangnya pengetahuan mitra tentang

inovasi. Dari hasil produksi selama ini sudah dilakukan belum terlihat produk yang inovatif. Produksi selama ini monoton, belum mampu bersaing dengan produk batik lainnya, terutama batik dari Jawa seperti Yogyakarta, Pekalongan, Solo dan daerah lainnya. Kondisi ini disebabkan kurang pemahaman mitra tentang inovasi. Beberapa alasan pentingnya kegiatan ini dilakukan adalah.: 1). Optimalisasi sumber daya manusia untuk menjadi lebih inovatif masih kurang, karena terkadang sumber daya manusia inovatif yang ada tidak mampu menciptakan ide baru, 2). Masih kurangnya motivasi dalam pengembangan produk batik yang lebih kreatif 3). Kurangnya pengetahuan mitra tentang pentingnya inovasi 4). Proses inovasi dalam meningkatkan keunggulan daya saing berkelanjutan. Jika ini dibiarkan akan berefek pada hasil produk yang belum inovatif, dan lemahnya *sustainable development*. Untuk itu Tim PKM merasa perlu mengatasi persoalan mitra tersebut. Melalui transfer pengetahuan tentang inovasi diharapkan mampu merubah pola pikir mitra untuk dapat menciptakan produk yang lebih inovatif. Pembekalan Inovasi bertujuan untuk mengoptimalkan usaha batik yang dijalankan, karena produk yang telah ada rentan terhadap perubahan kebutuhan dan selera konsumen, teknologi, siklus hidup produk yang lebih singkat, serta meningkatnya persaingan domestik.



Gambar 1. Foto Kegiatan

Kegiatan PKM dilakukan dengan memberikan pelatihan pada pengurus dan anggota koperasi. Yang terlibat dalam pelatihan kurang lebih 15 orang dilakukan secara luring. Materi kegiatan terkait dengan pemahaman tentang novasi adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Wirausahawan yang selalu berinovasi maka ia dapat dikatakan sebagai seorang wirausahawan yang inovatif. Seseorang yang inovatif akan selalu berupaya melakukan perbaikan, menyajikan sesuatu yang baru/unik yang berbeda dengan yang sudah ada. Inovatif juga merupakan sikap penting bagi yang hendaknya dimiliki oleh seorang wirausahawan. Wirausahawan yang selalu melakukan inovasi dalam usahanya. Maka keuntungan dan kesuksesan akan ia dapat. Inovatif merupakan implikasi dari karakteristik wirausahawan yang mampu membawa perubahan pada lingkungan sekitarnya. Inovatif secara tidak langsung menjadi sifat pembeda antara wirausahawan dengan orang biasa, maupun pengusaha. Inovasi yang dilakukan haruslah melalui hasil penelitian pasar, sehingga dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan selera konsumen. Meskipun perusahaan mementingkan mutunya, tetapi apabila perusahaan tidak memperhatikan selera konsumen., maka akan menyebabkan produknya tidak diminati, bahkan konsumennya akan beralih pada produk lain, sehingga penjualan akan turun.

Selama pemberian materi, mitra tampak antusias mengikuti kegiatan dan terjadi diskusi antara mitra dengan tim PKM.

\*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

\*Dosen Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara